AVA EQUITY DOLLAR FUND
OKTOBER 2026

PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	1.72%
Reksadana Saham Global	98.28%

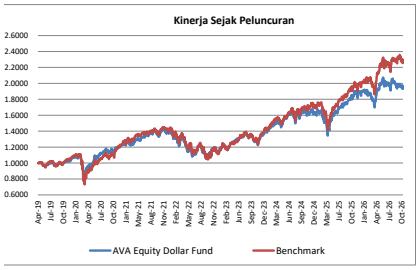
HARGA (NAB/UNIT)
1.93128

KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

BNP Paribas Cakra Syariah USD

1 Advanced Micro Devices
2 Alphabet Class A
3 Amazon
4 Apple
5 Broadcom
6 Eli Lilly
7 Micron Technology
8 Microsoft
9 Nvidia
10 Visa Class A

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Nov-25	:	-0.36%	May-26	:	6.37%
Dec-25	:	0.53%	Jun-26	:	-2.70%
Jan-26	:	-0.26%	Jul-26	:	-1.68%
Feb-26	:	-1.71%	Aug-26	:	1.96%
Mar-26	:	-6.54%	Sep-26	:	-2.49%
Apr-26	:	10.89%	Oct-26	:	-1.31%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
17.77%	14.91%	24.23%	-20.08%	15.65%

ULASAN PASAR

Perekonomian global pada Oktober tetap lebih tangguh dibandingkan perkiraan, meskipun menghadapi guncangan energi yang berat dan meningkatnya ketidakpastian geopolitik. IMF menilai ketahanan tersebut ditopang oleh bantalan sektor swasta yang lebih kuat, kemampuan adaptasi ekonomi, dan berlanjutnya investasi berbasis teknologi. Namun, serangan baru di sekitar Selat Hormuz mendorong harga minyak Brent menembus US$117 per barel, naik 13,6% sepanjang bulan, meskipun negara-negara G7 merencanakan pelepasan 100 juta barel produk minyak. Kenaikan biaya energi memperkuat tekanan inflasi dan mempersulit arah kebijakan bank sentral utama. Pasar keuangan tetap bergejolak seiring investor mempertanyakan tingkat pengembalian dari investasi kecerdasan buatan serta dampak belanja modal yang sangat besar terhadap arus kas perusahaan teknologi. Pasar saham global melemah 1,7%, dengan *growth stocks* tertinggal dari *value stocks*. Pasar saham AS menunjukkan perbedaan kinerja yang tajam di balik pergerakan indeks utama. S&P 500 hanya turun 0,9%, tetapi indeks S&P 500 Equal Weight meningkat 4,9%, menunjukkan bahwa pelemahan terkonsentrasi pada perusahaan teknologi berkapitalisasi besar. Nasdaq turun 5,3%, kelompok Magnificent Seven melemah 4,7%, dan Philadelphia Semiconductor Index anjlok 15,4%. Meskipun laba perusahaan S&P 500 pada kuartal ketiga tumbuh 26% secara tahunan, tingginya ekspektasi pasar dan kekhawatiran terhadap belanja modal terkait AI menyebabkan kekecewaan kecil sekalipun mendapatkan respons negatif yang besar. Kondisi ini memperkuat rotasi dari eksposur *growth stocks* yang terkonsentrasi menuju *value stocks*, sektor defensif, dan perusahaan dengan arus kas bebas yang lebih kuat. Kinerja aset Eropa menunjukkan perbedaan yang cukup besar. EuroSTOXX 50 turun 2,2%, sementara pasar saham kawasan euro secara keseluruhan melemah 1,7%. Saham perbankan mencatatkan tekanan yang lebih besar, dengan EuroSTOXX Banks Index turun 11,8%. Kekhawatiran terhadap risiko utang negara meningkat di Prancis, dengan yield obligasi pemerintah tenor 10 tahun mencapai 5,08% dan selisih terhadap obligasi pemerintah Jerman melebar menjadi 165bps pada akhir bulan akibat ketidakpastian fiskal dan politik. Sebaliknya, yield obligasi Jerman tenor 10 tahun turun 36bps menjadi 3,32% karena investor beralih ke aset yang lebih aman. Inggris menunjukkan ketahanan yang lebih baik. FTSE 100 naik 1,2%, didukung eksposurnya terhadap sektor energi dan farmasi, sementara anggaran pemerintah yang dinilai cukup meyakinkan mendorong yield obligasi pemerintah tenor 10 tahun turun 14bps menjadi 5,28%.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Equity Dollar Fund	-1.31%	-1.89%	-0.16%	1.44%	1.60%	55.13%	37.36%	93.13%
Benchmark *	-2.27%	1.63%	5.01%	12.03%	12.66%	80.34%	58.05%	125.37%

*Indeks Dow Jones Islamic Developed Market World sejak 1 Oktober 2022 (setelah pajak), sebelumnya 100% Indeks Dow Jones Global

Kinerja Bulanan Tertinggi	Apr-26	10.89%
Kinerja Bulanan Terendah	Mar-20	-8.25%

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 April 2019	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: USD	Bloomberg Ticker	: AALAEQU
NAB/Unit Saat Pembentukan	: USD 1	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT BNP Paribas Asset Management		
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 21,00 Juta	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 10.875.499,7320		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.